

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan kesatuan dari satu atau lebih subyek atau obyek pada cakupan wilayah dan waktu serta memiliki kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Supardi, 2005). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2017.

Sampel adalah sebagian kecil atau wakil dari populasi yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti (Supardi, 2005). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2017.
2. Laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember selama periode pengamatan yaitu 2012-2017.
3. Kelengkapan data untuk mengukur kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas), keputusan investasi, dan kebijakan dividen selama tahun 2012-2017.

Tabel 3.1

## Sampel Penelitian

Kriteria Pemilihan Sampel	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Total
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2017	132	136	141	143	144	154	850
Perusahaan manufaktur yang tidak termasuk sektor industri barang konsumsi	(97)	(100)	(103)	(105)	(107)	(112)	(624)
Perusahaan <i>delisted</i>	(2)	(2)	(2)	(2)	(1)	(1)	(10)
Perusahaan <i>suspended</i>	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(12)
Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode 2012-2017	(12)	(13)	(13)	(14)	(14)	(16)	(82)
<b>Jumlah data penelitian awal</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>122</b>
Data outlier							(66)
<b>Jumlah data penelitian akhir</b>							<b>56</b>

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

### 3.2 Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Sujarweni (2015:156) adalah data yang digunakan untuk penelitian dengan sumber dari perusahaan, artikel atau jurnal, serta berbagai macam dokumentasi yang dibuat oleh pihak ketiga namun memiliki relevansi dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, data harga saham akhir tahun, dan data pembagian dividen

tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2017. Laporan keuangan tahunan tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data harga saham penutupan akhir tahun diperoleh dari [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com), dan data pembagian dividen diperoleh dari [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id).

### 3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

#### 3.3.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai jual atau nilai yang diberikan kepada sebuah perusahaan sebagai suatu aktivitas bisnis yang sedang beroperasi (Sartono, 2010:487). Pengukuran yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *price to book ratio* (PBV). Harga saham yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir tahun. Perhitungannya, yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

#### 3.3.2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur ke-efektifan manajemen yang diukur melalui hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan (Weston dan Copeland, 1994:227).

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *return on assets* (ROA). Perhitungannya, yaitu:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.3.3. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan pemenuhan menggunakan aktiva lancar perusahaan (Weston dan Copeland, 1994). Pengukuran yang digunakan untuk mengukur likuiditas yaitu *quick ratio*. Perhitungannya, yaitu:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aset lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Liabilitas lancar}}$$

### 3.3.4. Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Riyanto, 2001). Pengukuran yang digunakan untuk mengukur solvabilitas yaitu *debt to assets ratio* (DAR). Perhitungannya, yaitu:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.3.5. Aktivitas

Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif pengelolaan perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya (Weston dan Copeland, 1994). Pengukuran yang digunakan untuk mengukur aktivitas yaitu *total assets turn over* (TATO). Perhitungannya, yaitu:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.3.6. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah penempatan atau pemberian sejumlah dana pada saat ini dengan harapan agar dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Halim, 2005). Pengukuran yang digunakan untuk mengukur keputusan investasi yaitu *Capital Expenditure to Book Value Assets* (CAPBVA). Perhitungannya, yaitu:

$$\text{CAPBVA} = \frac{\text{Nilai Buku AT}_t - \text{Nilai Buku AT}_{t-1}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.3.7. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dengan pertumbuhan di masa yang akan datang yang memaksimalkan harga saham (Brigham dan Houston, 1998). Pengukuran yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen yaitu *dividend payout ratio* (DPR). Perhitungannya, yaitu:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

### 3.4 Alat Analisis Data

#### 3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Setelah data yang digunakan untuk penelitian terkumpul, dilakukan pengujian asumsi dengan menghubungkan model pengujian hipotesis. Karena data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, pengujian asumsi klasik perlu dilakukan agar ketepatan model terpenuhi (Ghozali, 2006).

##### 1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal (Umar, 2008:79). Untuk mengetahui apakah sampel penelitian merupakan jenis ber-distribusi normal atau tidak normal maka, digunakan pengujian *Kolmogorov Smirnov*. Penelitian yang baik, data dalam penelitian harus berdistribusi normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* dilakukan dengan nilai tingkat signifikansi 5% (0,05). Jika nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 (signifikansi > 0,05) maka disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang dari alpha 0,05 (signifikansi < 0,05) maka disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sujarweni, 2015:159). Untuk menguji apakah sampel penelitian terdapat heteroskedastisitas atau tidak, dilakukan dengan Uji Glejser. Penelitian yang baik, model regresi harus tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual variabel independen dengan persamaan regresi. Jika nilai signifikan lebih besar dari alpha 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu pula apabila nilai signifikan kurang dari alpha 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi antara variabel pada periode tertentu (Sujarweni, 2015:159). Untuk menguji apakah sampel penelitian terdapat autokorelasi atau tidak adalah dengan melakukan Uji Durbin-Watson. Kriteria untuk menyimpulkan uji autokorelasi menurut Sujarweni (2015) sebagai berikut:

- a) Jika Durbin-Watson lebih kecil dari durbin lower (DL) maka hipotesis ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
- b) Jika Durbin-Watson terletak antara durbin upper (DU) dan (4-DU) dengan model matematis  $DL < DW < 4-DU$  maka hipotesis diterima, artinya tidak ada autokorelasi.

- c) Jika Durbin-Watson terletak antara DL dan DU dengan model matematis  $DL < DW < DU$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel independen (Umar, 2008:82). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Pengujian agar tidak terjadi multikolinearitas maka nilai *tolerance* harus kurang dari 1 ( $< 1$ ) dan VIF yang dihasilkan harus kurang dari 10 ( $< 10$ ).

#### 3.4.2. Uji Regresi Berganda

Alat yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan variabel independen yang akan diuji yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, keputusan investasi, dan kebijakan dividen. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{QR} + \beta_3 \text{DAR} + \beta_4 \text{TATO} + \beta_5 \text{CAPBVA} + \beta_6 \text{DPR} + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_6$  = Koefisien variabel independen

ROA = *Return on Assets*

QR = *Quick Ratio*

DAR = *Debt to Assets Ratio*

TATO = *Total Assets Turn Over*

CAPBVA = *Capital Expenditure to Book Value Assets*

DPR = *Dividend Payout Ratio*

e = error

Pembuktian ketepatan model regresi dalam memperkirakan nilai aktual atau nilai kebenarannya diukur menggunakan beberapa uji, yaitu:

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan (Sujarweni, 2015). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (sig dibawah 0,05) maka variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk memperlihatkan besarnya variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2015). Pengujian ini dilakukan dengan melihat apabila nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 0,05, maka variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

